

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aktivitas interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan komunikasi timbal balik langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sering dalam proses penyampaian materi peserta didik merasa kurang, tertarik dengan materi pembelajaran karena cara pendidik dalam menyampaikannya terlalu monoton sehingga membosankan. Seorang pendidik dituntut untuk mampu mewujudkan suasana dan proses belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Permasalahan ini bertambah dengan dengan adanya pandemi COVID-19, dimana pada tahun 2019 menjelang akhir dunia digemparkan dengan adanya virus baru yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ini telah melanda berbagai negara di dunia. Virus tersebut dikenal dengan istilah COVID-19 atau yang disebut dengan Coronavirus Diseases-19.¹ Virus ini menyerang system pernafasan akut, demam, batuk dan sesak nafas. Pada tanggal 30 Januari WHO (World Health Organization) telah menetapkan status darurat Kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh

¹ Astini, Ni Komang Suni. "Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19." *Lampuhyang* 11, no. 2 (2020): 13-25.

virus ini. Virus ini sangat berdampak dalam berbagai bidang baik ekonomi, sosial, Kesehatan tanpa terkecuali bidang pendidikan² pun ikut terdampak. Dengan adanya penyebaran virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan adanya pembatasan interaksi masyarakat yakni memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Akibat pandemi Covid-19 ini turut mempengaruhi kebijakan – kebijakan sistem pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara online /daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan jarak jauh.³ Cara tersebut diambil sebagai salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut menyebabkan segala kegiatan pendidikan dilakukan di rumah, sehingga menyebabkan para pendidik untuk lebih kreatif dalam membuat bahan ajar yang dapat dilakukan di rumah.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memerlukan koneksi internet dalam penggunaannya, pembelajaran daring memungkinkan peserta didik

² Gusty, Sri, Nurmiati Nurmiati, Muliana Muliana, Oris Krianto Sulaiman, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, Melda Agnes Manuhutu, Andriasan Sudarso et al. *Belajar mandiri: Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

³ Astini, Ni Komang Suni. "Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19." *Lampuhyang* 11, no. 2 (2020): 13-25.

memiliki keleluasaan karena dapat belajar kapanpun dan dimanapun.⁴ tanpa bertemu secara tatap muka dengan pendidik. Dalam melaksanakan pembelajaran secara online atau daring dibutuhkan perangkat yang mendukung dalam proses pembelajaran, dimana perangkat tersebut mampu menangkap jaringan internet dan dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja seperti smartphone, laptop, computer dan gawai lainnya.

Pembelajaran daring tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif. Permasalahan yang banyak ditemui saat pembelajaran Daring adalah keterbatasan signal, dan tidak ada ketersediaan media yang mendukung pembelajaran daring tersebut. Penguasaan teknologi informasi oleh pendidik dan peserta didik juga bisa dibilang masih sangat kurang. Tidak semua pendidik memiliki pemahaman dalam menggunakan media sosial atau media digital. Pembelajaran daring juga menuntut adanya kerjasama antar orang tua/wali murid dengan pendidik. Tidak sedikit orang tua yang mengeluh akibat adanya pembelajaran secara daring saat ini, tidak semua orang tua mampu menyediakan fasilitas yang memadai dalam pembelajaran daring. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya pembelajaran daring yang diberikan oleh pendidik.

⁴ Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. "Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 165-175.

Penyusunan materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pendekatan dan metode pembelajaran juga menjadi indikator penentu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁵ Berdasarkan pernyataan tersebut dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan hendaknya pendidik memperhatikan indikator dari tercapainya suatu tujuan pembelajaran. pendidik juga harus memperhatikan standar isi dari kurikulum 2013 yang menuntut Peserta didik untuk lebih aktif sehingga pendidik harus memberikan materi yang membantu proses berfikir kritis peserta didik. Pemilihan media pembelajaran juga menjadi penentu keberhasilan pembelajaran daring yang dilakukan.

Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil yang didapat oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil tes yang dilakukan oleh pendidik. Hasil belajar Peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal (berasal dari dalam diri peserta didik) yang mempengaruhi hasil belajar Peserta didik diantaranya yaitu : (1). Faktor Fisiologis dan (2) Faktor Psikologis. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik) yaitu : (1). Faktor Lingkungan dan (2). Faktor Instrumental.⁶Dalam pembelajaran daring saat ini peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik dan

⁵ Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. "Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2020): 165-175.

⁶ Apriyanto, Dwi Surya. "Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Studi Pada Kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah." PhD diss., UIN Fatmawati Sukarno, 2022.

teman melalui berbagai media *online* seperti *Google Classroom, Video Conference, Zoom, Edmodo, Google Meet* maupun *Group Whassaap*.

Salah satu media *online* yang banyak digunakan pada saat pembelajaran daring adalah Google Meet. Google Meet merupakan salah satu desain produk dari Google Apps. Banyak sekali kelebihan dari aplikasi tersebut yang dapat digunakan pada saat pembelajaran daring. Aplikasi ini tidak memerlukan akses internet yang tinggi sehingga mudah digunakan kapan saja dan dimana saja. Selain itu Google Meet juga menyediakan fitur video call yang dapat dilakukan maksimal 250 orang aktif dan 100.000 orang yang ada dalam domain.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada peserta didik kelas 4 di SD Islam Al'Ilmu, Pembelajaran secara daring ini memiliki banyak tantangan, yakni kurang efektif proses timbal balik atau proses diskusi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pemberian dan pembahasan materi pembelajaran serta akses internet. Oleh karena itu berdasarkan dari latar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ *Efektivitas Metode Diskusi Menggunakan Aplikasi Google Meet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 SD Islam Al'Ilmu di Masa Pandemi* ”

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang didapat berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas :

1. Implementasi pembelajaran daring (Dalam jaringan) yang tidak berjalan efektif dan efisien.
2. Pemanfaatan media pembelajaran via Google Meet dalam menunjang proses pembelajaran jarak jauh belum optimal
3. Penguasaan dan pemahaman terhadap teknologi informasi oleh pendidik dan peserta didik masih sangat terbatas

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan tersebut agar lebih jelas, terarah, dan tidak terlalu luas dengan beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Efektivitas metode diskusi dengan menggunakan aplikasi Google Meet dalam proses pembelajaran daring.
2. Penelitian dilakukan pada kelas 4 tahun ajaran 2021/2022 Semester Genap SD Islam Al'Ilmu.
3. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Islam Al'ilmu pada mapel Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah – masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas metode diskusi dengan menggunakan aplikasi Google Meet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik kelas 4 di SD Islam Al'Ilmu ?
2. Bagaimana efektivitas metode diskusi dengan menggunakan aplikasi Google Meet terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam untuk peserta didik kelas 4 di SD Islam Al'Ilmu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas Metode diskusi melalui aplikasi Google Meet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik kelas 4 di SD Islam Al'Ilmu.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode diskusi melalui aplikasi Google Meet terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 4 di SD Islam Al'Ilmu

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan ilmu pengetahuan tentang inovasi media pembelajaran sebagai media pembelajaran daring yang dapat digunakan terhadap peningkatan hasil belajar Peserta didik selama masa pandemi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring yang inovatif, kreatif dan menarik
- 2) Memberikan wawasan mengenai media online yang dapat digunakan saat pembelajaran daring.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dengan lebih mudah
- 2) Peserta didik tetap bisa berinteraksi langsung yakni situasi pembelajaran tercipta komunikasi timbal balik selama pembelajaran daring berlangsung dengan pendidik dan teman, meskipun tidak bertatap muka secara langsung dan tidak terbatas ruang bisa dilakukan dimana saja.

- 3) Peserta didik mendapatkan pengalaman, pengetahuan serta penggunaan teknologi dalam hal yang positif dan bermanfaat.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendukung program sekolah untuk meningkatkan penggunaan teknologi.
- 2) Memberikan referensi terkait metode pembelajaran yang efektif yang bisa dilakukan melalui media online untuk menunjang dalam proses pembelajaran secara daring.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan akan pentingnya pemanfaatan media online yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran daring.
- 2) Mengetahui sejauhmana pencapaian hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring dengan menggunakan metode diskusi melalui aplikasi media online (Google Meet).